ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume. 2, No.3 Juni 2023
e-ISSN :3031-8246, p-ISSN :3031-8173, Hal 160-170
DOI: https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i3.521

Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Melalui Gotong Royong dan Les Calistung Gratis Kepada Siswa SD Kelas 1 di Desa Pagar Batu

Eltri Yanti Pakpahan
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Tetty Silitonga
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email Korespondensi : eltriphan@gmail.com, tettysilitonga1@gmail.com

Article History:
Receive: April 29 2024;
Accepted: Juni 27, 2024;
Published: Juni 30, 2024;

***Keywords**: mutual cooperation, environmental cleanliness, les calistung*

Abstract *This research evaluates the effect of the mutual cooperation program and free Calistung learning for grade 1 elementary school students in Pagar Batu village on improving environmental cleanliness and academic skills. The research method uses a participatory approach where parents, teachers and the local community are actively involved. The implementation of the mutual cooperation program has succeeded in making people aware of the importance of maintaining a clean environment. Regular mutual cooperation creates a cleaner and healthier environment. Calistung Tutoring fees have a positive impact on students' academic abilities, especially reading and mathematics abilities. By working together, the community participates in cleaning up the surrounding environment, including cleaning blocked drains. Tutoring Calistung, meanwhile, takes place under the guidance of a qualified teacher or volunteer. The material is adapted to the elementary school curriculum to improve students' academic abilities. This program has good potential to improve environmental cleanliness and student academic achievement. Recommendations include increasing the number of stakeholders and expanding the program so that its impact on society is broader and more sustainable.*

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh program gotong royong dan pembelajaran Calistung gratis bagi siswa kelas 1 SD di desa Pagar Batu terhadap peningkatan kebersihan lingkungan dan keterampilan akademik. Metode penelitian menggunakan pendekatan partisipatif dimana orang tua, guru dan masyarakat setempat terlibat aktif. Penerapan program gotong royong berhasil menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Gotong royong yang teratur menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Biaya Les Calistung memberikan dampak positif terhadap kemampuan akademik siswa, khususnya kemampuan membaca dan matematika. Secara gotong royong masyarakat turut serta membersihkan lingkungan sekitar, termasuk membersihkan saluran pembuangan yang tersumbat. Les Calistung, sedangkan, berlangsung di bawah bimbingan seorang guru atau sukarelawan yang berkualifikasi. Materi disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Program ini mempunyai potensi yang baik untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan prestasi akademik mahasiswa. Rekomendasinya mencakup peningkatan jumlah pemangku kepentingan dan perluasan program agar dampaknya terhadap masyarakat lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: gotong royong, kebersihan lingkungan, les calistung

* Eltri Yanti Pakpahan : eltriphan@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut "Suwito et al.2023" kebersihan lingkungan dan pendidikan merupakan isu utama dalam membangun masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Di banyak tempat, terutama di pedesaan, menjaga kebersihan lingkungan dan menyediakan pendidikan berkualitas seringkali menjadi tantangan yang sulit. Misalnya saja di Desa Pagar Batu yang mempunyai permasalahan serupa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan tersebut, diluncurkan program pendampingan dan pendampingan Calistung gratis di desa Pagar Batu. Tujuan dari program gotong royong adalah menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Gotong royong yang merupakan tradisi budaya yang mengakar dalam masyarakat Indonesia, sudah seharusnya menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Menurut "Nuraini, 2021", program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi generasi mendatang. Pada saat yang sama, biaya sekolah Calistung gratis diberikan kepada siswa kelas 1 sekolah dasar untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas. Tutorial ini dirancang untuk membantu anak-anak memperoleh keterampilan membaca dan berhitung dasar.

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak mampu membangun pengetahuan yang kuat yang akan membantu mereka dalam perjalanan pendidikan selanjutnya (Nakhma'ussolikhah et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh program peer-to-peer dan pengajaran Calistung gratis terhadap peningkatan kebersihan lingkungan dan keterampilan akademik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat setempat secara aktif.

Penelitian ini berharap dapat mengetahui seberapa efektif program ini dalam mencapai tujuannya (Tsevreni et al., 2023). Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada konsep partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan akademik dasar anak.

Dengan menganalisis data yang terkumpul, diharapkan dapat menemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas kedua program tersebut dalam meningkatkan kondisi lingkungan dan pendidikan di Desa Pagar Batu.Dengan demikian, penelitian ini memiliki arti penting dalam konteks pengembangan masyarakat khususnya di pedesaan.

Dengan lebih memahami dampak program ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan pendidikan di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan partisipatif. Materi diperoleh melalui observasi langsung dengan berbagai kelompok kepentingan seperti siswa, orang tua, guru dan tokoh masyarakat, serta analisis dokumen terkait pelaksanaan program. Pendekatan kuantitatif memungkinkan adanya pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi peserta program, sedangkan pendekatan partisipatif menjamin partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan dampak program mengajar teman sebaya dan calistung gratis di Desa Pagar Batu serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 2 kegiatan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Kebersihan Lingkungan Melalui Gotong Royong Didesa Pagar Batu

Kebersihan masyarakat di Desa Pagar Batu merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Di desa ini, seluruh masyarakat secara rutin saling bekerjasama, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan tujuan untuk membersihkan lingkungan dan menjaganya tetap asri dan sehat.

Partisipasi aktif masyarakat: Masyarakat Desa Pagar Batu aktif melakukan gotong royong. Mereka sadar betul akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dengan sukarela membersihkan tempat-tempat umum seperti jalan desa, taman, dan tempat ibadah.

Jadwal Rutin: di Desa Pagar Batu, gotong royong dilakukan secara berkala, misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali, sesuai kesepakatan masyarakat. Jadwal rutin yang

demikian turut menjaga keberlangsungan dan keberlangsungan gotong royong serta melatih masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Kerjasama antar warga: Kerja sama antar warga di desa ini juga menjadi peluang untuk mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan rasa kebersamaan. Masyarakat bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekitar mereka, saling membantu menyelesaikan pekerjaan mereka dan merayakan kebersihan yang telah mereka ciptakan bersama.

Pendidikan dan pembelajaran: gotong royong juga menjadi momen pembelajaran bagi generasi muda di desa Pagar Batu. Anak-anak diajarkan pentingnya kebersihan lingkungan dan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari masyarakat dalam menjaga kebersihan. Terlibat dalam gotong royong sebagai bagian dari pembelajaran langsung nilai- nilai sosial dan lingkungan.

Dukungan Pemerintah Desa: Pemerintah Desa mendukung penuh gotong royong ini dengan menyediakan peralatan dan fasilitas yang diperlukan seperti peralatan kebersihan, konveyor, dan tempat sampah. Mereka juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada masyarakat karena turut serta menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan gotong royong yang terorganisir dan inklusif seperti ini, Desa Pagar Batu dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat serta mempererat ikatan sosial dan rasa memiliki antar warga. Gotong royong tidak hanya sekedar kegiatan membersihkan lingkungan saja, namun juga mencerminkan semangat kemasyarakatan dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Hasil capaian dari kegiatan gotong royong:

Kegiatan gotong royong berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat. Terdapat peningkatan signifikan dalam kebersihan lingkungan desa Pagar Batu yang terlihat dari berkurangnya sampah yang berserakan dan lingkungan masyarakat yang lebih bersih dan nyaman.

Gambar 1.1.Membersihkan Paret

Gambar 1.2.Membersihkan Taman bersama Ibu-ibu PKK

2. Les Calistung Gratis Kepada Siswa SD Kelas 1 Didesa Pagar

Batu Tanggal Pelaksanaan : 05 April -26 Mei 2024

Data peserta didik

No	Nama siswa	perempuan	Laki-laki
1	Alinda Silalahi	P	
2	Cinta Felicia Hutabarat	P	
3	Efran Diego Hutagalung		L
4	Gerry Perdana Hutabarat		L
5	Jeiel Manalu		L
6	Marvel Alvahro Hutabarat		L
7	Nirwana Melati Hutabarat	P	
8	Paskah Romauli Hutabarat	P	
9	Rajuna Hutabarat		L
10	Seyla Felicia Siagian	P	
11	Syeba Pakpahan	P	
12	Gibral Cristo Simbolon		L
	JUMLAH	**6**	**6**
	TOTAL		**12 ORANG**

Jadwal pelaksanaan les : 2 kali dalam seminggu yaitu hari jumat dan sabtu

Les Calistung gratis untuk Siswa SD 1 Desa Batu merupakan inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memberikan anak-anak landasan yang kuat dalam literasi dan numerasi pada usia yang penting untuk mengembangkan keterampilan akademik (Sariyati et al., 2023).

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif dan menyenangkan sesuai dengan kurikulum sekolah dasar (Saleha et al., 2023). Guru atau relawan yang berkualifikasi dipilih untuk memimpin pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak kecil.

Mereka menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda seperti permainan, lagu, cerita dan aktivitas kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas 1, antara lain membaca, menulis, berhitung, mengenal bilangan dan operasi matematika dasar serta memahami konsep waktu. Selain itu, siswa diperkenalkan dengan dunia sekitar melalui ilmu pengetahuan alam dan data sosial.

Partisipasi orang tua dalam program ini dianjurkan. Mereka diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mendukung tumbuh kembang anak di rumah. Pelajaran parenting memberikan informasi dan tips untuk menunjang pembelajaran anak di lingkungan rumah.

Kemajuan siswa dinilai secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Guru atau relawan memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik kepada orang tua mengenai masalah yang memerlukan perhatian dan perbaikan. Penilaian ini menjadi dasar perencanaan tindakan selanjutnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa yang akan datang.

Dengan mengadakan kelas Calistung gratis, Desa Pagar Batu berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Program ini juga mempererat hubungan antara sekolah, orang tua dan masyarakat dengan mendukung pembelajaran anak di sekolah dasar.

Uang sekolah Calistung gratis untuk siswa kelas 1 SD di desa Pagar Batu merupakan inisiatif untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas kepada anak- anak di usia yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akademik. Penjelasan mengenai program ini adalah sebagai berikut:

Tujuan Program: Tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa Sekolah Dasar 1 memperoleh keterampilan literasi dan numerasi. Melalui pembelajaran terstruktur dan interaktif, anak didorong untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung dan pemahaman konsep dasar matematika.

Cara belajar: Les Calistung diselenggarakan secara gratis dan diajarkan oleh guru atau sukarelawan yang berkualifikasi. Mereka menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini seperti permainan, lagu, cerita dan kegiatan kreatif lainnya agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Materi pembelajaran: Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar dan

kebutuhan siswa kelas 1 SD. Hal ini meliputi membaca dan menulis huruf, mengenal angka dan operasi matematika dasar, memahami konsep waktu, serta mempresentasikan dunia sekitar melalui sains dan IPS.

Waktu dan Tempat: Les Calistung biasanya diadakan di tempat yang nyaman dan aman, seperti balai desa atau ruang kelas sekolah. Jadwalnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti sepulang sekolah atau di akhir pekan.

Keterlibatan Orang Tua: Orang tua siswa didorong untuk berpartisipasi dalam program ini dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anaknya. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun dalam sesi parenting dimana berbagi informasi dan tips untuk mendukung tumbuh kembang anak di rumah.

Evaluasi dan Pemantauan: Kemajuan siswa dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Guru atau relawan memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik kepada orang tua mengenai hal-hal yang memerlukan perbaikan.

Selain itu, rencana tindak lanjut sedang dikembangkan untuk meningkatkan program dan membuatnya lebih efektif di masa depan. Dengan menyelenggarakan kelas Calistung gratis ini, Desa Pagar Batu berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan adil kepada anak-anak di tingkat dasar serta membantu mereka memperoleh pengetahuan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program ini juga merupakan contoh nyata upaya mempererat kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran anak.

Hasil yang dicapai dari les calistung:

Program les calistung ini mendapatkan hasil positif terhadap kemampuan dasar siswa. Sebelum program ini dilaksanakan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal tanda baca pada saat membaca,menulis,dan berhitung. Setelah 2 bulan program pelaksanaan, terdapat peningkan rata-rata scor tes calistung sebesar 30 %

Gambar 2.1.Belajar Menulis dan Membaca

Gambar 2.2 .Berhitung

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar gratis Calistung di desa Pagar Batu memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan keterampilan akademik siswa kelas 1 melalui pendekatan partisipatif dan metode penelitian kualitatif. Dalam program gotong royong, partisipasi aktif masyarakat dalam membersihkan lingkungan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, biaya kuliah gratis di Calistung membantu meningkatkan keterampilan akademik siswa, terutama keterampilan membaca dan matematika.Kerja sama seluruh pihak terkait seperti orang tua, guru, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat menjadi kunci suksesnya program ini. Dukungan dan partisipasi mereka akan menjamin kelancaran pelaksanaan program dan meningkatkan dampaknya terhadap masyarakat desa Pagar Batu. Reproduksibilitas dan skalabilitas program ini juga ditekankan. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan, program ini dapat dilaksanakan dan diperluas ke desa-desa lain untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, program gotong royong dan pelatihan gratis di Calistung telah menjadi contoh nyata upaya bersama untuk membangun masyarakat yang lebih bersih, sehat, dan terdidik. Evaluasi berkelanjutan dan perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program di masa depan.

SARAN

Saran untuk memperkuat program gotong royong dan pendidikan gratis Calistung di desa Pagar Batu antara lain penguatan kesadaran masyarakat, perluasan program, peningkatan sarana dan prasarana, pelatihan guru dan relawan, kerjasama dengan lembaga eksternal dan pemantauan secara berkala. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan edukasi, maka program tersebut dapat diterima dan dilaksanakan dengan lebih baik. Memperluas program juga penting agar lebih banyak anak dapat memperoleh manfaat dari program ini. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan guru dan relawan secara berkala akan meningkatkan kualitas program. Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat memberikan dukungan tambahan yang diperlukan, sementara pemantauan dan evaluasi rutin akan membantu mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan.

REFERENSI

Nakhma'ussolikhah, N., Al-Ghazali, M. I., Sulkhah, S., Motik, D. P., & Kurniawan, F. A. (2023). Primary teacher collaboration with the study guidance to improve understanding of calistung in primary school students. Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education, 1(0), 472. https://doi.org/10.24235/sicee.v1i0.14574

Nuraini, A. E. P. (2021). Calistung learning effectiveness using Zoom Cloud Meeting video for students in elementary school during Covid-19 pandemic. Jurnal Abmas, 21(2), 71–78. https://doi.org/10.17509/abmas.v21i2.39324

Saleha, N., Purwaningsih, E., & Pristisni, R. (2023). Multimedia development flash calistung through the introduction of animals for elementary school students. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(Special Issue), 406–415. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9iSpecialIssue.6075

Sariyati, F., Ratnaningsih, A., & Pangestika, R. R. (2023). Development of Calistung E-book with flora and fauna character in Indonesian and mathematics learning Grade I Muhammadiyah Purworejo Elementary School. Jurnal Pendidikan Amartha, 1(2), 38–45. https://doi.org/10.57235/jpa.v1i2.87

Suwito, B. E., Irawan, D., Kartini, Y., Rizki, L. K., & Muhammad, A. R. (2023). Environmental awareness movement to reduce environmental impacts on health in PP. Al Fitrah As-Salafiyah Surabaya. Community Service Journal of Indonesia, 5(2), 87–92. https://doi.org/10.36720/csji.v5i2.610

Tanjung, T., Hasibuan, I. S., & Jannah, M. (2023). Peran mahasiswa KKN 144 UINSU dalam membangun masyarakat yang religius dan berbudaya melalui tabligh akbar dan inisiatif pembuatan tong sampah: Studi kasus di Desa Marbau Selatan Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan batu Utara. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(1), 994–1002. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.5133

Tsevreni, I., Tigka, A., & Christidou, V. (2023). Exploring children's participation in the framework of early childhood environmental education. Children's Geographies, 21(3), 394–409. https://doi.org/10.1080/14733285.2022.2073194